**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang

Masa akhir studi merupakan masa kritis pada mahasiswa, karena pada masa ini penuh dengan proses yang menuntut mahasiswa menyelesaikan pendidikan tepat waktu. Tuntutan akademik maupun non akademik yang dihadapi mahasiswa menjadi titik stresor bagi mahasiswa. Kecemasan saat menghadapi pembuatan tugas akhir sering ditemui di kalangan mahasiswa tingkat akhir. Kondisi tersebut menyebabkan mahasiswa mengalami kecemasan sehingga menyebabkan gangguan kualitas tidur pada mahasiswa (E. Dewi, 2020).

Penelitian yang dilakukan pada mahasiswa keperawatan yang sedang menyusun skripsi di kota Kupang pada 171 responden, didapatkan

97 (56,7%) mahasiswa mengalami kecemasan sedang, dan 74 (43,3%) mahasiswa mengalami kecemasan ringan (Febriyanti & Mellu, 2020). Demikian pula penelitian yang dilakukan pada 190 mahasiswa Akademi Keperawatan Dharma Wacana didapatkan 79 (41,58%) mahasiswa mengalami kecemasan ringan, dan 32 (16,84%) mahasiswa mengalami kecemasan sedang (Hasanah et al., 2020). Dan penelitian yang dilakukan di Universitas Muhammadiyah Surakarta pada 530 mahasiswa didapatkan

26% mahasiswa merasakan kecemasan dengan kategori sedang dan 7 %

merasakan kecemasan dengan kategori berat (Ilahi et al., 2021).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti tanggal 14 Februari

2022 pada 6 mahasiswa STIKES Majapahit semester VIII yang sedang

1

menghadapi penyusunan skripsi, 4 dari 6 mahasiswa (66,7%) mengalami cemas berat dan 2 mahasiswa lainnya mengalami cemas sedang. Mahasiswa mengatakan bahwa mereka merasa cemas dalam menghadapi penyusunan skripsi di tambah lagi di masa pandemi Covid-19 ini mereka bingung mencari permasalahan dan lahan penelitian selain rumah sakit dan klinik.

Gangguan kecemasan selama masa pandemi Covid-19 bisa disebabkan oleh ketakutan terhadap wabah, cemas akan kebutuhan hidup dan sedikitnya informasi dan juga fakta mengenai pandemi COVID – 19 (Febriyanti & Mellu, 2020). Kecemasan juga dapat menyebabkan insomnia dan semakin sedikit waktu tidur mahasiswa maka akan semakin besar tingkat kecemasannya (Fitria & Ifdil, 2020).

Mahasiswa sering mengalami kecemasan karena faktor psikososial, dimana mahasiswa tidak dapat merespons suatu stresor dengan baik, kecemasan ini muncul akibat respons terhadap kondisi stres dimana mahasiswa mengalami perubahan kondisi atau situasi lingkungan yang baru di dalam hidupnya. Selain itu penyebab lain yang memicu munculnya masalah kecemasan pada mahasiswa dikarenakan beban tugas pembelajaran yang berat, situasi lingkungan sekitar, kesiapan mahasiswa untuk belajar dan waktu untuk belajar(E. Dewi, 2020).

Menurut Notoatmodjo (2018) bahwa ada 2 faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam penyusunan tugas akhir maupun skripsi yakni faktor internal yakni berupa dukungan dapat berupa kondisi kesehatan psikis atau emosional, perlu adanya konsultasi dengan dosen pembimbing

agar meningkatkan ketertarikan mahasiswa pada penelitian, sehingga mahasiswa tidak mengalami kesulitan dalam menyusun skripsi. Sedangkan faktor eksternal dapat berupa manajemen waktu dalam penyusunan skripsi agar mampu menyelesaikan tepat waktu saat proses revisi yang berulang- ulang.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Kecemasan dengan Kualitas Tidur Mahasiswa yang sedang Menyusun Skripsi pada Masa Pandemi Covid

19 di STIKES Majapahit Mojokerto”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada Hubungan Kecemasan dengan Kualitas Tidur Mahasiswa yang sedang Menyusun Skripsi pada Masa Pandemi Covid 19 di STIKES Majapahit Mojokerto”.

C. Tujuan Penelitan

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Kecemasan dengan Kualitas Tidur Mahasiswa yang sedang Menyusun Skripsi pada Masa Pandemi Covid 19 di STIKES Majapahit Mojokerto.

2. Tujuan Khusus

a) Mengidentifikasi kecemasan mahasiswa yang sedang menyusun skripsi pada masa pandemi Covid 19 di STIKES Majapahit

Mojokerto.

b) Mengidentifikasi kualitas tidur mahasiswa yang sedang menyusun skripsi pada masa pandemi Covid 19 di STIKES Majapahit Mojokerto.

c) Menganalisis hubungan kecemasan dengan kualitas tidur mahasiswa yang sedang menyusun skripsi pada masa pandemi Covid 19 di STIKES Majapahit Mojokerto.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya sebagai data dasar maupun mengembangkan faktor lain yang mempengaruhi kecemasan yang berdampak pada terganggunya kulitas tidur.

2. Praktis

Hasil penelitian ini sebagai referensi bagi pihak kampus STIKES Majapahit dalam penanganan pada mahasiswa yang mengalami kecemasan dalam menyusun skripsi, sehingga mahasiswa lulus tepat waktu dengan nilai IPK yang memuaskan

3. Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai teori tentang salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas tidur yaitu kecemasan.